

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Daliman. (2012), *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdulbari, F. (2023), *Melukis di Tengah Perang*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- B.R. Peter, dkk. (2022), *Raden Saleh Anak Belanda, Mooi Indie, & Nasionalisme*. Komunitas Bambu.
- Burhan, M. Agus, (2008), *Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie Sampai Persagi di Batavia 1900-1942*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Burhan, M. Agus, (2019), *Seni Lukis Indonesia Masa Jepang Sampai Lekra*. Surakarta: UNS Press
- Burhan, Agus, (2004), *Karya Pilihan Koleksi Galeri Nasional Indonesia*, Jakarta: Proyek Wisma Seni Nasional, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Dermawan A. (2020). *Dongeng Dari Dullah*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Dullah, (1982), *Karya Dalam Peperangan Dan Revolusi*, Jakarta: AJB Pribumi 1912.
- Genia Bayu & Margono Teguh, 2019, “*Monumen Ingatan: Moderinitas Indonesia dan Dinamikanya dalam Koleksi Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia*” Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Holst Inge-Marie, (2016), “*Dunia Sang Otto Djaja, 1916-2002*”, Terj. Isabelle Intan Indah, Jakarta: Hexart Publishing.
- Kuntowijoyo. (2018), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusnadi, (1978), “*Seni Rupa Indonesia dan Pembinaannya*”, Jakarta: Penerbitan Proyek Pembinaan Kesenian Departemen P dan K.
- Kusuma Erwien, (2019), “*Dari Wisma Seni Nasional Menjadi Galeri Nasional Indonesia: Melacak Jejak Pemikiran dan Usaha Mengembangkan Galeri Nasional Indonesia*”, Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Madsono Joko, (2010), “*Museum Basoeki Abdullah, Seni Rupa Modern dan Tradisional, Basoeki Abdullah dan Karya Seni Lukisnya*“, Jakarta: Museum Basoeki Abdullah.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Salam Solichin, (1994), *Agus Djaya dan Sejarah Seni Lukis Indonesia*, Jakarta: Pusat Studi dan Penelitian Islam Jakarta.
- Suhatno, 1985, *Dr. H. Affandi Karya dan Pengabdianannya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumartono, dkk., (2007), *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*, Jakarta: Direktorat Geografi Departemen Budpar.
- Suwarno Wisetrotomo, (2013), *Jiwa Ketok dan Bangsa: S. Sudjojono, Persagi, dan Kita*, Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Sjamsuddin Helius. (2007), *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tashadi, dkk., (1996), *Partisipasi Seniman dalam Perjuangan Kemerdekaan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wicandra Obed Bima, (2023), *Henk Ngantung: Saya Bukan Gubernur PKI*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Yuliman Sanento, (1976), *Seni Lukis Indonesia Baru: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Artikel Ilmiah

- Abdurrozaq, (2017), “Kajian Ikonologi Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” Karya Affandi Tahun 1945”, *Jurnal Ekspresi Seni*, Vol. 19, No. 1, 1-19.
- Adisukma Wisnu, (2015), “Kajian Ikonografi Karya Dullah “Praktek Tentara Pendudukan Asing”, *Jurnal Brikolase*, Vol. 7, No.1, 73-92.
- Apriyulia, dkk., (2024), “Perspektif Female Gaze dalam Karya Seniman Modern Indonesia, Emiria Soenasa”, *Diva Gatra: Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, Vol. 04, No. 2, 150-164.
- Banindro Baskoro Suryo, (2018), “Daya Gagas Poster dalam Pergerakan dan Kebebasan Revolusi Indonesia 1945-1965”, *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Vol. 21, No. 1
- Desmiati Annisa, dkk, (2013), “Romantisme pada Karya-Karya Raden Saleh: Suatu Tinjauan Kritik Seni”, *ITB Journal of Visual Art and Design*, Vol. 5, No.2, 126-130.
- Hidayat Rahmad, (2018), “Alam Pasaman Barat Dalam Lukisan Naturalis”, *Jurnal Karya Akhir, Universitas Negeri Padang*, Vol. 3, No. 2, 1-18.

- Khairunnisa Sholikhah. (2024). "Seniman dan Dualisme Hasil Karya Seni Rupa Indonesia Masa Pendudukan Jepang (1942-1945)", *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Vol. 27, No. 2, 139-146.
- Kristanto, N.H., (2017) "Tentang Konsep Kebudayaan", *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*. Vol. 10, No. 2, 2-6.
- Mudeng Janny dan Wahyudi Siswanto, (2012), "Penerapan prinsip Seni Ekspresionisme dalam Rancangan Arsitektur", *Jurnal Arsitektur Daseng Unsrat Manado*, Vol. 1, No. 1, 30-26.
- Natalia Destri, dkk. (2022) "Filsafat Dan Estetika Menurut Arthur Schopenhauer" *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, Vol. 3, No. 2, 61-77.
- Pebriani Anisa, dkk., (2024). "Identitas Budaya Dalam Konteks Perubahan Sosial", *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1. 235-242.
- Purnomo, S. (2014), "Seni Rupa Masa Kolonial: Mooi Indie vs Persagi", *Jurnal Komunikasi Visual*, Vol. 5, No. 1, 7-17.
- Rizki HaryoNo Sinta & Dedi Kurnia Syah Putra, (2017). "Identitas Budaya Indonesia: Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi 'Temukan Indonesiamu'", *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, Vol. 13, No. 2, 67-88.
- Sema Daniel, (2018), "Gerakan Impresionisme, Debussy dan "Clair de Lune": Sebuah Refleksi Terhadap Perubahan", *Jurnal Abdiel*, Vol. 2, No. 1.
- Silviani Syifa Salsabila dan Rinjani Dian, (2022), "Analisis Seni Lukis Naturalisme Karya Basuki Abdullah", *Arty: Jurnal Seni Rupa*, Vol. 11, No. 3, 85-93.
- Sinaga Rosmaida, dkk, (2024), "Kebijakan Pendudukan Jepang Di Indonesia 1942-1945" *Ar Rumman: Journal of Education and Learning Evaluation*, Vol. 1, No. 2, 379-388.
- Utari Shela Dwi, (2020), "Mooi Indie dalam Lingkar Seni Lukis Modern Indonesia (1900-1942)", *Jurnal Dimensi Sejarah*, Vol. 1, No. 1, 157-174.
- Varadyna Yunida dan Rosyid Ikhsan, (2014), "Karya Sastra: Antara Propaganda Pemerintah Dan Media Kritik Sastrawan Masa Pendudukan Jepang 1942-1945", *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 91-104.
- Warsana Dedi, dkk, (2021), "Komunikasi Seni: Representasi Masyarakat Urban Di Kota Bandung Dalam Bingkai Karya Seni Karya Mufty Priyanka", *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, Vol. 3, No. 1, 16-34.

Wirajati Yohanes De Britto, (2023), “Kemolekan yang Ambivalen: Membaca Lukisan *Mooi Indie* dengan Perspektif Pascakolonialisme”, *Jurnal Dekonstruksi*. Vol. 9, No. 3, 69-76.

Yuliana, A., & Arifin, F, (2023), “Menangkap Realitas Rakyat dan Kritik terhadap Kolonialisme dalam Lukisan: Sejarah Persagi, 1938- 1942”, *Journal of History and Cultural Heritage*, Vol. 4, No. 1, 38-47.

Zuliaty, (2014) “IkoNografi Karya Sudjojono “Di Depan kelamboe Terboeka”, *Journal of Urban Society's Arts*, Vol. 1, No. 1, 1-16.

Surat Kabar

Asia Raya, No. 58, 10 Maret 2603.

Asia Raya, No. 89, 16 April 2603.

Asia Raya, No. 135, 10 Juni 2603.

Asia Raya, No. 143, 19 Juni 2603.

Asia Raya, No. 197, 21 Agustus 2603.

Asia Raya, No. 239, 9 Oktober 2603.

Asia Raya, No. 243, 14 Oktober 2603.

Asia Raya, No. 245, 16 Oktober 2603.

Asia Raya, No. 257, 29 Oktober 2603.

Bataviaasch Nieuwsblad, 7 Mei 1941

Borneo Simboen, No. 143, Kamis 13 ITJI-Gatsoe 2604.

Het Parool, 20 April 1993.

Majalah

Djawa Baroe, Edisi 16, 15 Agustus 2603.

Madjalah Keboedajaan Arena, No.3, Juni 1946.

Mimbar Indonesia, No. 30-31, 27 Juli 1949.

Mimbar Indonesia, No. 41, 8 Oktober 1949.

Hartono Yusuf S., Majalah Galeri Nasional, Edisi 35, 2021.

Pandji Poestaka, No. 29, 24 Oktober 2602.

SKRIPSI

Arafat Dina, Lukisan Poster dan Mural sebagai Media Propaganda Masa Revolusi Indonesia, Skripsi UNJ, 2017.

Internet

Pamuji, 2025, “Mengenal Koleksi Benda Seni Kenegaraan (Bag-7)”, [diakses: 6 Mei 2025], [Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Mengenal Koleksi Benda Seni Kenegaraan \(Bag-7\) - Sekretariat Kabinet Republik Indonesia](#)

Triyana Boennie, 2016, “Kisah Bung Dullah dalam Lukisan Sudjojono”, [diakses: 6 Mei 2025], <https://historia.id/kultur/articles/kisah-bung-dullah-dalam-lukisan-Sudjojono-DnEQ4/page/1>